

ABSTRAK

PERSEPSI PEMUDA TERHADAP PERGESERAN MUSIK PENGIRING KESENIAN LEMPAR SELENDANG

**(Studi Pada Sanggar Seni Way Tippon Kelurahan Gedung Meneng Kecamatan Raja
Basa Bandar Lampung)**

**Oleh
Herwin Septa Reza**

Musik pengiring lempar selendang merupakan alat atau instrumen untuk mendukung acara lempar selendang yang dikenal oleh warga masyarakat Lampung dan Sumatera bagian selatan. Alat musik pengiring kesenian lempar selendang yang telah mengalami perubahan dari suatu alat yang identik dengan alat musik tradisional kini telah berubah dengan menggunakan alat musik yang lebih modern.

Persepsi setiap orang terhadap pergeseran musik pengiring kesenian lempar selendang tentunya berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh perbedaan berbagai faktor fungsional dan faktor struktural yang membangun persepsi. Beberapa faktor fungsional di antaranya adalah kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosi dan latar belakang seseorang. Sementara itu faktor struktural dari sifat stimuli fisik dan efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu setiap orang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Persepsi Pemuda/ pemudi Sanggar Seni Way Tippon di Raja Basa Kelurahan Gedung Meneng Terhadap Pergeseran Musik Pengiring Kesenian Lempar Selendang?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pemuda terhadap pergeseran musik pengiring kesenian lempar selendang.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan mengambil informan yang terdiri dari informan primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan secara kualitatif, dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pemuda sanggar seni way tippon terhadap pergeseran musik pengiring kesenian lempar selendang yang meliputi persepsi terhadap makna lempar selendang, persepsi terhadap tahapan lempar selendang dulu dan kini, persepsi terhadap pergeseran musik yang digunakann saat dulu dan kini, persepsi yang menyebabkan pergeseran musik kesenian lempar selendang, kesan yang melekat pada musik pengiring dan penyajian musik pengiring kesenian lempar selendang berbeda-beda antara satu informan dan informan lainnya. perbedaan tersebut disebabkan karena perbedaan latar belakang status informan.

Faktor struktural yang membentuk persepsi pemuda sanggar way tippon terhadap pergeseran musik pengiring kesenian lempar selendang meliputi perbedaan kebutuhan terhadap jenis musik pengiring lempar selendang sebagai hiburan, kesiapan mental untuk mendengar musik pengiring kesenian lempar selendang, suasana emosional pada saat mendengar dan melihat musik pengiring kesenian lempar selendang dan latar belakang informan. Sementara itu faktor fungsional yang membentuk persepsi pemuda terhadap musik pengiring kesenian lempar selendang adalah perbedaan pengetahuan terhadap musik pengiring lempar selendang dan persepsi pemuda pada musik pengiring lempar selendang didasarkan pada situasi dan kondisi yang tidak sama antara informan satu dengan lainnya.

Saran dalam penelitian ini adalah pemuda dan pemudi sanggar Way Tippon disarankan untuk lebih selektif dalam memilih genre musik lempar selendang sebagai alunan musik pengiring kesenian lempar selendang, kepada pembina sanggar diharapkan dapat memberikan wawasan

mengenai musik pengiring kesenian lempar selendang, bagi pemuda/ pemudi agar tetap dapat mengikuti acara lempar selendang. Selain itu pemerintah hendaknya semakin aktif dalam mengawasi tayangan media massa khususnya televisi dalam menayangkan acara musik modern demi popularitas dan bisnis industri musik tanpa mempertimbangkan dampak tayangan tersebut terhadap eksistensi musik dan alat musik asli/ tradisional Indonesia.

Kata kunci: Persepsi pergeseran musik lempar selendang